

Peranan Wanita Dalam Pengembangan Koperasi Kredit di Gereja Katolik Stasi Santo Laurensius Simpang Selayang Paroki Santo Fransiskus Asisi Padang Bulan Medan

Sabeth Sembiring^{1*}, Ria Veronica Sinaga²

^{1,2} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Santo Thomas
email: ^{1*}sabethsembiring@gmail.com, ²riaveronicas@gmail.com

Abstrak

Banyak para ibu tidak mengerti tentang koperasi kredit, dimana bila butuh pinjaman uang mereka akhirnya datang ke lentenir, juga tidak hemat karena tidak ada wadah penyimpanan. Untuk mengatasi hal ini maka penyuluhan koperasi kredit sangat membantu untuk meningkatkan pengetahuan para wanita khususnya ibu-ibu agar dapat menerapkannya dalam kehidupan keluarga. Mengingat peran ibu dalam rumah tangga sangat besar untuk memajukan ekonomi keluarga maka bagi ibu rumah tangga mempunyai tanggung jawab besar memajukan ekonomi keluarganya. Menurut pengamatan penulis bahwa ibu rumah tangga di Gereja Katolik Stasi Santo Laurensius Simpang Selayang, Paroki Santo Fransiskus Asisi Padang Bulan Medan perlu diadakan penyuluhan tentang koperasi kredit sehingga dapat membantu mereka memecahkan kesulitannya. Dengan diadakannya penyuluhan ini diharapkan pada hari-hari selanjutnya umat wanita Gereja Katolik Stasi Santo Laurensius Simpang Selayang, Paroki Santo Fransiskus Asisi Padang Bulan Medan, khususnya ibu rumah tangga dapat mengembangkan koperasi kredit dan mengerti manfaat dari koperasi kredit tersebut. Para ibu yang telah mengikuti kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat mengubah perilaku keluarga dalam mengatur ekonomi rumah tangganya, karena bagaimanapun juga dengan mereka mengerti koperasi kredit, maka koperasi kredit akan dapat dikelola dengan baik. Ditinjau dari segi khalayak sasaran antara, penyuluhan ini sangat strategis diberikan kepada para ibu di Gereja Katolik Stasi Santo Laurensius Simpang Selayang, Paroki Santo Fransiskus Asisi Padang Bulan, Bentuk kegiatan dalam pengabdian untuk masyarakat ini adalah ceramah disertai dengan pemberian makalah. Setelah ceramah akan dilakukan tanya jawab antara peserta dengan pemakalah. Penyuluhan telah dilaksanakan terhadap ibu-ibu di Gereja Katolik Stasi Santo Laurensius Simpang Selayang, Paroki Santo Fransiskus Asisi Padang Bulan Medan. Dari hasil penyuluhan ternyata peserta sangat antusias dan merasa puas, hal ini dapat dilihat dari kualitas dan jumlah pertanyaan setelah penyampaian materi ceramah. Khususnya Ibu-ibu yang hadir mengharapkan agar penyuluhan seperti ini dapat dilanjutkan pada masa yang akan datang dengan topik yang berbeda. Penyuluhan ini sangat diminati oleh peserta penyuluhan, karena materi ceramah tidak hanya menambah pengetahuan tapi juga memotivasi peserta untuk mendirikan koperasi dan mengembangkannya. Disarankan agar dilakukan penyuluhan lebih lanjut untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Kata Kunci: Peranan Wanita, Koperasi Kredit

Abstract

Many mothers don't understand about credit cooperatives, where if they need a loan they end up going to the lenders, it's also not thrifty because there are no storage containers. To overcome this, credit cooperative counseling is very helpful to increase the knowledge of women, especially mothers so that they can apply it in family life. Considering that the role of

the mother in the household is very large in advancing the family economy, the housewife has a great responsibility to advance the family economy. According to the author's observation that housewives at the Catholic Church St. St. Laurentius Simpang Selayang Station, St. Francis Assisi Parish Padang Bulan Medan, especially housewives can develop credit cooperatives and understand the benefits of these credit cooperatives. It is hoped that mothers who have participated in this counseling activity will be able to change family behavior in managing their household economy, because after all they understand credit cooperatives, credit cooperatives will be managed properly. In terms of the target audience, this counseling is very strategic for mothers at the Catholic Church St. Lawrence Simpang Selayang Station, St. Francis Assisi Parish Padang Bulan Medan, The form of activity in this community service is a lecture accompanied by the giving of papers. After the lecture there will be a question and answer session between the participants and the speakers. Counseling has been carried out for women at the St. Laurensius Simpang Selayang Catholic Church, St. Francis Assisi Parish Padang Bulan Medan. From the results of the counseling it turned out that the participants were very enthusiastic and satisfied, this can be seen from the quality and number of questions after the delivery of the lecture material. In particular, the mothers who attended hoped that counseling like this could be continued in the future with different topics. This counseling was in great demand by the counseling participants, because the lecture material not only increased knowledge but also motivated participants to establish cooperatives and develop them. It is recommended that further counseling be carried out to improve family welfare.

Keywords: *The Role of Women, Credit Cooperatives*

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat akan dilakukan untuk wanita di Gereja Katolik Stasi Santo Laurensius Simpang Selayang, Paroki Santo Fransiskus Asisi Padang Bulan Medan, khususnya kepada ibu rumah tangga. Tingkat Pendidikan para ibu di Gereja Katolik Stasi Santo Laurensius Simpang Selayang, Paroki Santo Fransiskus Asisi Padang Bulan Medan ini sangat beragam sebahagian tidak tamat sekolah menengah atas dan ada juga tidak tamat SD. Kehidupan yang beragam di daerah ini, sangat mempengaruhi tingkah laku ibu rumah tangga khususnya dalam mengambil keputusan maupun dalam menentukan ekonomi rumah tangganya. Lebih spesifik lagi sering kali terjadi para ibu tidak mengerti koperasi kredit, keluarga bisa mudah jatuh ketangan lintah darat. Tidak hemat, bahkan tidak dapat menata simpan pinjam dengan baik. Hal ini disebabkan karena Ibu Rumah Tangga di Gereja Katolik Stasi Santo Laurensius Simpang Selayang, Paroki Santo Fransiskus Asisi Padang Bulan Medan ini belum mengetahui tentang manfaat koperasi kredit. Untuk itu para ibu di Gereja Katolik Stasi Santo Laurensius Simpang Selayang, Paroki Santo Fransiskus Asisi Padang Bulan Medan ini perlu mendapat penyuluhan tentang bagaimana Peranan ibu sebagai penopang ekonomi keluarga dalam mengembangkan koperasi kredit. Penyuluhan ini memberikan manfaat kepada para ibu mengenai penataan ekonomi rumah tangga atau pengeluaran ekonomi rumah tangga dengan efisien.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini adalah ceramah disertai makalah yang diberikan kepada para ibu di Gereja Katolik Stasi Santo Laurensius Simpang Selayang, Paroki Santo Fransiskus Asisi Padang Bulan Medan. Setelah ceramah akan dilakukan tanya jawab antara peserta dengan pemakalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan ini dapat menambah pengetahuan ibu rumah tangga di Gereja Katolik Stasi Santo Laurensius Simpang Selayang, Paroki Santo Fransiskus Asisi Padang Bulan Medan dalam bidang perkoperasian kredit dan memotivasi untuk meningkat kesejahteraan ekonomi melalui koperasi kredit. Keinginan dari ibu-ibu untuk menambah pengetahuan tentang materi penyuluhan ternyata cukup besar, yang dapat dilihat dari antusiasme dalam menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Suatu hal yang sangat diharapkan supaya dilakukan evaluasi jangka panjang dan melaksanakan penyuluhan serupa dengan topik yang berbeda di masa yang akan datang untuk meningkatkan kesejahteraan ibu rumah tangga di Gereja Katolik Stasi Santo Laurensius Simpang Selayang, Paroki Santo Fransiskus Asisi Padang Bulan Medan.



Gambar 1 . Pelaksanaan Pengabdian

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penyuluhan ini dapat disimpulkan:

1. Para ibu di Gereja Katolik Stasi Santo Laurensius Simpang Selayang, Paroki Santo Fransiskus Padang Bulan Medan sangat antusias mengikuti ceramah/materi yang disajikan sehingga terjadi diskusi yang menarik dan dinamis.
2. Kehidupan yang beragam di daerah ini, sangat mempengaruhi tingkah laku ibu rumah tangga khususnya dalam mengambil keputusan maupun dalam menentukan ekonomi rumah tangganya.
3. Peserta penyuluhan memahami arti pentingnya koperasi kredit untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah Kegiatan penyuluhan ini lebih ditingkatkan lagi dengan memprogramkan sekali satu semester atau minimal dua semester karena mereka

menganggap perlu pemberdayaan mereka sebagai masyarakat desa untuk membantu pemerintah mempercepat kemakmuran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Absari, Sri, 2007, **Proses Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Koperasi Kredit (Simpan Pinjam)**, Yogyakarta: Liberty
- [2] Budianto, 2010, **Akuntansi Koperasi**, Jakarta: Erlangga
- [3] DSAK, 2009, **PSAK 27 Tentang Akuntansi Koperasi**, Jakarta : IAI
- [4] Undang-Undang koperasi No. 25 Tahun 2012, **Tentang Perkoperasian**, Yogyakarta: Pustaka Jaya